

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian *descriptive research* yang merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan yang nyata apa adanya. Peneliti tidak melakukan perlakuan khusus kepada objek penelitian, seluruh peristiwa atau kegiatan berjalan dengan apa adanya.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena berkaitan dengan judul yang peneliti angkat dapat dilakukan dengan dilakukan mengamati langsung di lokasi tempat penelitian. Obyek alami yang diteliti menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menjadi instrumen vital, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), datanya bersifat analisis kualitatif.³¹

B. Setting Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Nahdlotussibyan wonoketingal Karanganyar demak untuk mengetahui Keterampilan Karena berdasarkan data yang penulis terima di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak visi dan misi lebih mengutamakan ketrampilan baik guru maupun siswa.

C. Subjek Penelitian

Subyek yang dijadikan peneliti sebagai sumber informasi dalam hal ini subyek penelitian antara lain kepala sekolah, guru mata pelajaran Fikih kelas IX dan siswa kelas IX. Peneliti menggunakan *purposive sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu.³²

Hal ini berdasarkan peneliti yang ingin meneliti tentang penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

³²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 221

pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang bersumber langsung dan memberikan data kepada pengumpulan data disebut data primer.³³ Data tersebut diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Fikih kelas IX, dan siswa kelas IX yang digunakan adalah teknik wawancara. Wawancara ini bermaksud untuk mengmpulkan data mengenai penggunaan media *Power Point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak..

2. Data Sekunder

Data yang memberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data disebut data skunder.³⁴ Data sekunder bisa didapat dari dokumen atau arsip, refrensi buku-buku dan hasil penelitian yang berkaitan penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti bermaksud memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan, menggunakan teknik pengempulan data, langkah yang utama di dalam penelitian merupakan sebuah langkah yang utama, karena mendapatkan data adalah tujuan yang utama.³⁵

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,308.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Pengamatan yang menggunakan panca indera mata, telinga dan lainnya, kemampuan tersebutlah yang dinamakan observasi.³⁶ Peneliti menggunakan observasi tersamar yaitu peneliti tidak langsung terlibat dan hanya mengamati. Observasi ini dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Fikih kelas IX sebagai pelaksanaan sistem PAIKEM di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai alat pembuktian. Peneliti menggunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara tak berstruktur dan terstruktur. Teknik wawancara berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara tak berstruktur adalah dimana teknik wawancaranya tidak terpaku dengan pedoman wawancara yang telah tersusun, tapi berkembang mengikuti dengan situasi yang ada, digunakan hanya secara garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.³⁷

Sebelumnya peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Fikih dan siswa kelas IX di MTs Nahdlotussibyan.

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

³⁶Mukhammad Saekhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise,2010), 312

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,320.

Adapun alat yang digunakan peneliti dalam wawancara yaitu:

- a. Catatan data (alat tulis) untuk mencatat percakapan sumber data mengenai manajemen sarana dan prasarana.
 - b. Recorder untuk merekam percakapan.
 - c. Kamera untuk memotret peneliti yang sedang melakukan wawancara.
 - d. Alat (lembar pedoman wawancara) untuk pedoman saat wawancara berlangsung.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau data *record* kejadian yang sudah berlalu bisa dalam bentuk foto, gambar, tulisan dan karya dokumentasi seseorang, dijadikan pelengkap didalam penggunaan wawancara dan observasi dipenelitian kualitatif.³⁸ Dokumentasi ini bertujuan sebagai media mengumpulkan data-data tertulis seperti arsip yang dimiliki MTs Nahdlotussibyan terkait dengan judul maupun data-data yang berupa visi, misi, tujuan, data siswa, guru, profil sekolah, dan kegiatan-kegiatan sekolah yang ada hubungannya dengan tema penelitian yang sedang berlangsung yaitu penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fiqih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji keabsahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi terhadap sumber data yang pernah ditemui. Hal ini bertujuan agar terbentuk

³⁸Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 111.

hubungan yang baik antara peneliti dengan narasumber, sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi.

Selain itu, perpanjangan pengamatan juga bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang didapat memang sudah benar adanya. Apabila data yang didapatkan sudah sesuai dengan keadaan di lapangan, maka perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.³⁹

2. Meningkatkan Ketekunan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan memperbanyak membaca referensi, dapat berupa buku ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan tekun membaca, wawasan peneliti akan lebih luas dan tajam, sehingga bisa memastikan data yang diperoleh tersebut benar atau tidak.⁴⁰

3. Triangulasi

Triangulasi dijadikan alat pengecekan data atau pengujian kredibilitas data dari berbagai cara dan sumber, tiga cara triangulasi yang peneliti gunakan yaitu:

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dibutuhkan triangulasi sumber, dilakukan melalui cara mengecek data penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371

Wonoketingal Karanganyar Demak. Teknik ini didapatkan melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bertujuan untuk menguji keaslian data dengan wawancara dan pengamatan dalam kurun waktu dan keadaan tertentu dalam penelitian, waktu sangat mempengaruhi keaslian data. Karena beda waktu dan kondisi, beda juga hasil penelitian yang diperoleh.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan waktu yang berbeda ketika melakukan penelitian di MTs Nahdlotussibyan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung untuk membuktikan data dengan bahan referensi, yang telah didapatkan peneliti dan dijadikan contoh, data hasil wawancara yang membutuhkan adanya dukungan, dengan adanya rekaman wawancara dan alat bantu rekaman lainnya seperti kamera, dan yang lain sebagainya. Laporan penelitian sebaiknya data-data penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak agar lebih dapat dipercaya maka diperlukan bukti autentik foto atau dokumen.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data. Apabila hasil penelitian sudah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data, maka penelitian dikatakan sudah valid.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang berlangsung dilapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan agar data yang terkumpul di analisis aktifitasnya, data kualitatif dilakukan terus menerus secara interaktif sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. Data collection (pengumpulan data)

Kegiatan setiap penelitian adalah pengumpulan data, dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuisioner atau test tertutup. Data diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya akan diolah menggunakan statistic dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan kegiatannya (triangulasi).

Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sehingga data yang diperoleh banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap stuais sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didapat melalui rekaman. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.⁴³

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. penelitian ini difokuskan mengenai penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

3. Data Display (Penyajian Data)

Langkah setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Karena penelitian ini menggunakan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

kualitatif deskriptif jadi data dalam penelitian ini disajikan dengan bentuk uraian singkat atau kata-kata. Penyajian data yang berupa uraian, serta penjelasan yang berkaitan tentang penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Bagan menjadi sebuah dukungan, *flowchart* dan tabel. Agar memberi kemudahan dan memahami apa yang terjadi, dan membentuk rancangan kerja selanjutnya.

4. Verifikasi (*Virification/Conclution Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁴ Kesimpulan awal yang dikemukakan akan berubah masih bersifat sementara bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data penggunaan media *power point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.